

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan riset yang mendasarkan pada paradigma *postpositive* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Pendekatan ini menggunakan teknik eksperimen, dan melakukan pengujian teori dengan uji statistik.<sup>1</sup> Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir, dan meramalkan hasilnya. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang telah dipublish.

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif, asosiatif adalah suatu metode yang menunjukkan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Zulfikar, *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 40.

<sup>2</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 15.

## B. Populasi, sampling dan sampel penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>3</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Publikasi tahunan dalam Direktori Perbankan Indonesia dari Bank Indonesia yang dalam penelitian ini laporan keuangan pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah periode 2015-2017, dimana yang diambil dari laporan keuangan bulanan.

### 2. Sampling

*Sampling* adalah teknik pengambilan sample. *Sampling* adalah metodologi yang digunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang *representatif*.<sup>4</sup> Teknik *sampling* adalah prosedur untuk mendapatkan atau mengumpulkan karakteristik yang berada di dalam populasi meskipun data itu tidak diambil secara keseluruhan melainkan hanya sebagian saja.<sup>5</sup> Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling* terbatas atau non-probabilitas. Peneliti dalam

---

<sup>3</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi & Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm.74.

<sup>4</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporanannya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 162.

<sup>5</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm.23.

pengambilan sampel menggunakan teknik sampling non probabilitas dengan jenis atau cara penarikan sampel secara non-probabilitas adalah *judgment sampling*.

Cara pengambilan sampel dengan menggunakan *judgment sampling* sama dengan *purposive sampling* (cara keputusan). Penarikan sampel secara *purposive* merupakan penarikan sampel yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti atau berdasarkan pertimbangan khusus.

### **3. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>6</sup> Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 33 dari data laporan keuangan bulanan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Negara Indonesia Syariah periode 2015-2017 mulai bulan 1 tahun 2015 sampai dengan bulan 11 tahun 2017.

---

<sup>6</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm.74.

### C. Sumber data, variabel dan skala pengukurannya

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.<sup>7</sup> Dengan demikian data penelitian haruslah data yang baik. Data yang baik harus memenuhi kriteria yakni data harus objektif, representatif (mewakili), kesalahan baku harus kecil, harus tepat waktu, dan relevan.<sup>8</sup> Klasifikasi data menurut sumber perolehannya terdiri dari data primer dan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.<sup>9</sup> Analisis data sekunder adalah memanfaatkan data yang sudah matang yang dapat diperoleh pada instansi atau lembaga tertentu.<sup>10</sup> Secara garis besar data sekunder dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu data sekunder internal dan eksternal.

Data sekunder internal adalah data yang tersedia dalam format siap pakai maupun dalam bentuk yang masih mau diolah lebih lanjut. Data sekunder eksternal adalah data yang dikumpulkan oleh sumber-sumber di luar organisasi diantaranya berupa publikasi pemerintah, buku, dan majalah, CD-ROM, internet dan data komersial. Salah satu sumber data eksternal yang belakangan ini semakin penting adalah internet.<sup>11</sup>

---

<sup>7</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam ...*, hlm. 97.

<sup>8</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam ...*, hlm. 98.

<sup>9</sup> Ibid, hlm. 101.

<sup>10</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hlm. 113.

<sup>11</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hlm. 108.

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data dalam penelitian, maka diklasifikasikan menjadi tiga bagian yang disingkat dengan 3P yaitu : *person, place, dan paper*. *Person* adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Maka dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Publikasi tahunan dalam Direktori Perbankan Indonesia dari Bank Indonesia yang dalam penelitian ini laporan keuangan pada PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Negara Indonesia Syariah periode 2015-2017.

*Place* adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan gerak. *Place* yang diam misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain, sedangkan *place yang* bergerak misalnya aktifitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, serta kegiatan pembelajaran. *Place* dalam penelitian ini adalah objek penelitian yaitu pada PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Negara Indonesia Syariah.

*Paper* adalah data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dengan pengertian ini maka *paper* bukan terbatas hanya pada kertas sebagaimana terjemahan dari kata *paper* dalam bahasa Inggris, tetapi bisa berwujud batu, kayu, tulang, daun lontar serta yang lainnya, yang cocok untuk dokumentasi. Paper dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder eksternal yang didasarkan pada data laporan keuangan PT Bank

Syariah Mandiri dan PT Bank Negara Indonesia Syariah triwulan periode 2015-2017 melalui [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id). Dan [www.syariahmandiri.go.id](http://www.syariahmandiri.go.id). Data menurut waktu pengumpulannya, peneliti menggunakan data *time series*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran tentang perkembangan suatu kegiatan selama periode spesifik yang diamati.

Variabel adalah sesuatu yang dapat berubah-ubah dan mempunyai nilai yang berbeda-beda.<sup>12</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan sebagai Y.

$$Y = \text{Net Profit Margin}$$

Variabel bebas (variable independen) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan sebagai X.

$$X = \text{Manajemen GAP}$$

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Jenis

---

<sup>12</sup>Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN MALANG PRESS, 2008), hlm.19.

skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio mencakup semua kemampuan dari skala-skala sebelumnya ditambah dengan adanya titik nol yang absolute. Skala rasio mencerminkan jumlah-jumlah yang sebenarnya dari suatu variabel.<sup>13</sup>

#### **D. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Studi Pustaka**

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori-teori yang dapat menunjang penelitian. Setelah data diperoleh maka dilakukan pengolahan data, analisis dimana data sekunder dibandingkan dengan kriteria-kriteria yang telah disusun guna melaksanakan pengujian hipotesis. Dari hasil pengujian ditarik kesimpulan, apakah data tersebut dapat mendukung hipotesis yang ditentukan atau tidak.

---

<sup>13</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam ...*, hlm. 120.

## 2. Pengamatan dan Observasi

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan teknik pengamatan atau observasi. Teknik pengamatan atau observasi menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya. Dengan teknik pengamatan atau observasi peneliti mengumpulkan data dari laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Negara Indonesia Syariah bulanan periode 2015-2017. Dimana variabel yang diteliti berupa Manajemen GAP, ALMA, dan Net Profit Margin.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi tahunan dalam Direktori Perbankan Indonesia dari Bank Indonesia yang dalam penelitian ini laporan keuangan pada PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Negara Indonesia Syariah periode 2015-2017.

Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah pengukuran rasio profitabilitas menggunakan manajemen GAP, ALMA, dan *Net Profit Margin* (NPM) dengan rumus sebagai berikut :

$$Gap\ Management = RSA - RSL$$

$$Net\ profit\ margin = \frac{Net\ Income}{Operating\ Income} \times 100\%$$



## E. Teknik analisis data

Untuk keperluan pengujian, diperlukan serangkaian langkah-langkah yang akan dimulai dengan operasional variabel dan teknik pengumpulan data serta data tersebut diuji secara kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik dan analisis laporan keuangan. Penelitian ini umumnya berkaitan dengan opini, kejadian, atau prosedur. Karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara variabel. Dalam pengujian variabel independen yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dengan cara :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengecek apakah data yang sedang diteliti berasal dari populasi yang mempunyai sebaran normal. Uji normalitas data penting untuk dilakukan karena perhitungan statistik parametrik mempunyai asumsi yang mengatakan bahwa data yang diteliti harus berdistribusi normal. Data yang mempunyai distribusi normal adalah data yang distribusinya simetris sempurna atau berbentuk kurva bel. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa cara yaitu<sup>14</sup> :

- a. Kertas peluang normal yang disingkat kertas peluang

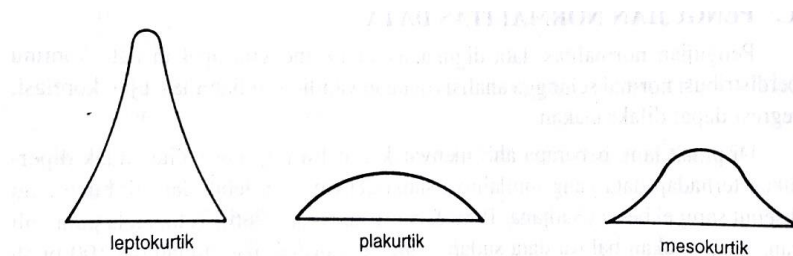
---

<sup>14</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 109.

- b. Koefisien kurtosis
- c. Koefisien kurtosis persentil
- d. Uji chi-kuadrat, dan
- e. Lillieford

Dari kelima cara tersebut, peneliti dalam pengujian normalitas data dengan menggunakan koefisien kurtosis. Kurtosis adalah tinggi atau rendahnya bentuk kurve normal. Kurve disebut normal, apabila kurvenya tidak terlalu runcing (tinggi) atau tidak pula terlalu datar (rendah). Kurve yang runcing disebut leptokurtik, kurve yang datar disebut platikurtik, dan kurve yang tidak terlalu datar disebut mesokurtik. Gambarnya seperti berikut ini :

Gambar 3.1  
Kurve Normal Baku



Sumber : Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 110.

Keterangan :

- Leptokurtik adalah kurve yang runcing
- Plakurtik adalah kurve yang datar
- Mesokurtik adalah kurve yang tidak terlalu datar

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah uji asumsi klasik diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Terjadi multikolonieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ;  $X_2$  dan  $X_3$ ; dan  $X_3$  dan  $X_4$ ; dan seterusnya) lebih dari 0,60. Tidak terjadi multikolonieritas jika koefisien antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ( $r \leq 0,60$ ).<sup>15</sup>

Dalam menentukan ada tidaknya multikolonieritas dapat digunakan cara lain yaitu dengan menggunakan besaran *tolerance* ( $\alpha$ ) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila  $\alpha$  sebesar 5%, maka didesimalkan 0,05. Maka  $VIF = \alpha = 20$ . Ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut,

1. Variable bebas mengalami multikolonieritas jika  $VIF_{hitung} > VIF$  dan  $\alpha_{hitung} < \alpha$ .
2. Variable bebas tidak mengalami multikolonieritas jika  $VIF_{hitung} < VIF$  dan  $\alpha_{hitung} > \alpha$ .<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishng, 2016), hlm. 169-170.

<sup>16</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2...*, hlm. 170-174.

### b. Autokorelasi

Autokorelasi adalah terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*). Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau autokorelasi dapat diuji dengan Durbin Watson (DW) sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW di bawah -2 ( $DW < -2$ ).
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika berada diantara -2 atau +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$ .
3. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas -2 atau  $DW > -2$ .<sup>17</sup>

### c. Heteroskedasitas

Analisis uji asumsi heteroskedasitas hasil output SPSS melalui grafik *scatterplot* antara X prediktum (ZPRED) yang merupakan variable bebas (sumbu X = Y) hasil prediksi dan nilai residunya (SRESID) merupakan variable terikat (sumbu Y = Y rediksi – Y ril). Heteroskedasitas terjadi jika pada *scatterplot* titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah maupu di atas origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak

---

<sup>17</sup>Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2...*, hlm. 175.

mempunyai pola yang teratur. Heteroskedasitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, dan bergelombang. Analisis hasil output SPSS jika *scatterplot* didapatkan titik-titik menyebar di bawah dan di atas sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, maka disimpulkan bahwa persamaan regresi linier berganda tidak terjadi heteroskedasitas.<sup>18</sup>

### 3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk meramal keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila ada satu variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).<sup>19</sup> Persamaan yang diperoleh dari regresi sederhana adalah :

$$Y = a + bX.$$

Keterangan :

- Y adalah subjek nilai dalam variabel terikat yang diprediksikan,
- a adalah harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan)
- b adalah angka arah koefisien regresi
- X adalah subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

---

<sup>18</sup>Ibid, hlm. 178-179.

<sup>19</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta,2006), hlm. 200.

#### 4. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>20</sup> Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variable tidak bebas yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variable bebas.

#### 5. Uji Hipotesis

Untuk menguji bisa atau tidaknya model regresi tersebut digunakan dan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan, maka diperlukan pengujian statistik, yaitu:

##### a. Uji t

Uji t adalah pengujian terhadap variabel independen secara *parsial* (individu) dilakukan untuk melihat signifikan pengaruh variabel secara individual terhadap variabel dependen.

---

<sup>20</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2009), hlm.87.

Untuk pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $t$  statistik dengan  $t$  Tabel,  $t$  hitung dapat diperoleh dengan rumus :

$$t = \frac{b}{sb}$$

Dimana  $b$  adalah nilai parameter dan  $Sb$  adalah *standar error* dari  $b$ , *standar error* dari masing-masing parameter dihitung dari akar variansi masing-masing. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah :

- a. Menyusun hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ):
  - 1)  $H_0 : b_1 = 0$ : artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - 2)  $H_a : b_1 \neq 0$ : artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Menentukan tingkat signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,05.
- c. Membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel.
  1. Jika  $t$  hitung  $< t$  tabel, maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_a$ , artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
  2. Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel atau maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$ , artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- d. Berdasarkan probabilitas  $H_a$  akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 ( $\alpha$ ).

b. Uji F

Uji F menguji asumsi mengenai tepatnya model regresi untuk diterapkan terhadap data empiris atau hasil observasi. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai Fstatistik dengan Ftabel. Fhitung dapat diperoleh dengan rumus:

$$\frac{\frac{R^2}{(k-1)}}{\frac{1-R^2}{(n-k)}}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

K = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel



Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah :

- a) Menyusun hipotesis nol  $H_0$  dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) :
  1.  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$  : artinya secara bersama- sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel independen.
  2.  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$  , artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel independen
- b) Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05 ( $\alpha$ )
- c) Membandingkan f-hitung dengan f-tabel
  1. Bila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan ditolak  $H_a$ , artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
  2. Bila  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
  3. Berdasarkan probabilitas  $H_a$  akan diterima jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 ( $\alpha$ ).